

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA KELAS I MDTA MUHAMMADIYAH-BAYUR

Eka Oktarisa, Wakib Kurniawan
STIT Bustanul 'Ulum Lampung Tengah
Email: wakib.kurniawan30@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flash card terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas 1 MDTA Muhammadiyah Bayur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dalam bentuk pre-experimental design melalui model one group pretest-posttest design. Subjek penelitian berjumlah 13 siswa yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan instrumen penelitian berupa soal pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan uji inferensial berupa paired sample t-test dengan bantuan SPSS versi 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata dari 58,46 pada pretest menjadi 82,31 pada posttest. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Media flash card terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, daya ingat, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Flash Card, Kosakata Bahasa Arab, Pembelajaran, Eksperimen, Siswa MDTA*

Abstract: *This study aims to determine the effect of using flashcard media on the Arabic vocabulary mastery of first-grade students at MDTA Muhammadiyah Bayur. This research employed a quantitative approach with an experimental method in the form of a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest model. The research subjects consisted of 13 students selected through total sampling technique. Data collection techniques included observation, tests, and documentation, while the research instruments were pretest and posttest questions. The data were analyzed using descriptive analysis and inferential statistics in the form of a paired sample t-test with the assistance of SPSS version 22.0. The results showed an increase in the mean score from 58.46 in the pretest to 82.31 in the posttest. The paired sample t-test results indicated a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that there was a significant difference between the results before and after the treatment. Therefore, it can be concluded that the use of flashcard media has a significant effect on improving students' Arabic vocabulary mastery. Flashcard media proved to be effective in enhancing students' understanding, memory, and engagement in the learning process.*

Keywords: *Flashcard, Arabic Vocabulary, Learning, Experiment, MDTA Students*

Submitted: 23/04/2026

Accepted: 25/07/2026

Published: 26/08/2026

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai bahasa utama dalam memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab sejak dini menjadi sangat strategis, khususnya di lembaga pendidikan keagamaan seperti Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA). Pada tahap awal pembelajaran bahasa Arab, penguasaan kosakata (mufradat) merupakan aspek fundamental yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kosakata menjadi dasar utama dalam mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterbatasan penguasaan kosakata akan berdampak



langsung pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab secara efektif (Nation, 2022). Namun demikian, realitas pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional, seperti ceramah dan hafalan tanpa dukungan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Kondisi pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa cepat merasa bosan, kurang termotivasi, serta mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata yang telah dipelajari (Suyitno, 2023). Selain itu, karakteristik siswa usia dini yang lebih menyukai pembelajaran visual, konkret, dan menyenangkan belum sepenuhnya diakomodasi dalam proses pembelajaran. Secara teoretis, anak pada tahap perkembangan awal lebih mudah memahami informasi melalui rangsangan visual dan pengalaman langsung dibandingkan dengan pendekatan abstrak (Slavin, 2021).

Dalam konteks tersebut, penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran kosakata. Salah satu media yang dinilai efektif adalah media flash card. Flash card merupakan media visual sederhana yang berisi gambar dan kata yang dapat membantu siswa dalam mengenali, memahami, dan mengingat kosakata secara lebih mudah. Secara teoretis, efektivitas flash card didukung oleh prinsip dual coding theory dan active recall, yang menggabungkan informasi visual dan verbal serta mendorong pengulangan aktif sehingga memperkuat daya ingat siswa (Schmitt, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti flash card memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kosakata bahasa Arab. Sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas penggunaan media flash card dalam pembelajaran kosakata. Kajian sistematis yang dilakukan oleh Mutar (2024) menunjukkan bahwa penggunaan flash card secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan akuisisi dan retensi kosakata siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penelitian Cholis dan Syafi'i (2024) menemukan bahwa penggunaan flash card berbasis visual mampu meningkatkan daya ingat kosakata serta pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab. Temuan ini diperkuat oleh Azharra et al. (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara siswa yang belajar menggunakan flash card dan siswa yang menggunakan metode konvensional, di mana kelompok yang menggunakan flash card memiliki hasil belajar yang lebih tinggi.

Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa inovasi dalam penggunaan flash card semakin berkembang. Azkiya et al. (2025) menemukan bahwa kombinasi metode drill dengan media flash card mampu meningkatkan motivasi dan penguasaan kosakata siswa secara signifikan. Selain itu, Ilmah et al. (2025) dalam studi literatur sistematis menyimpulkan bahwa penggunaan flash card yang dikombinasikan dengan teknik spaced repetition terbukti lebih efektif dalam meningkatkan retensi kosakata jangka panjang. Bahkan, perkembangan teknologi telah melahirkan inovasi berupa augmented reality flashcards yang mampu meningkatkan interaktivitas dan pengalaman belajar siswa (Ramadhani & Arifin, 2024). Dari aspek afektif, Nazira et al. (2025) juga menemukan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan flash card karena dianggap menarik dan memudahkan dalam mengingat kosakata. Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa media flash card efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata, terdapat beberapa celah penelitian (research gap) yang masih perlu mendapat perhatian. Pertama, sebagian besar penelitian dilakukan pada jenjang pendidikan menengah, sementara penelitian pada jenjang pendidikan dasar awal, khususnya siswa kelas 1 MDTA, masih sangat terbatas. Kedua, banyak penelitian menggunakan desain pre-experimental tanpa kelompok kontrol, sehingga belum memberikan

gambaran pengaruh yang lebih kuat secara komparatif. Ketiga, konteks lokal lembaga pendidikan seperti MDTA Muhammadiyah-Bayur belum banyak dijadikan objek penelitian, padahal setiap lembaga memiliki karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar yang berbeda. Keempat, penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada hasil belajar semata, sementara aspek implementasi praktis media dalam konteks kelas awal masih belum banyak dieksplorasi secara mendalam.

Berdasarkan celah tersebut, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada beberapa aspek penting. Pertama, penelitian ini secara spesifik menargetkan siswa kelas 1 MDTA sebagai pembelajar pemula bahasa Arab yang memiliki karakteristik unik dalam proses belajar. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen yang lebih terstruktur untuk menguji secara empiris pengaruh penggunaan media flash card terhadap pembelajaran kosakata. Ketiga, penelitian ini dilakukan dalam konteks lokal MDTA Muhammadiyah-Bayur, sehingga memberikan kontribusi kontekstual yang relevan bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan keagamaan dasar. Keempat, penelitian ini tidak hanya menekankan hasil belajar, tetapi juga implikasi praktis penggunaan media dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan atas dasar pentingnya inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa usia dini yang cenderung visual dan membutuhkan pembelajaran yang menarik serta interaktif. Media flash card dipilih karena sederhana, mudah digunakan, dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan daya ingat serta pemahaman kosakata siswa. Selain itu, penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan untuk menyediakan bukti empiris yang lebih kuat mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam konteks pendidikan keagamaan dasar. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flash card terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas 1 MDTA Muhammadiyah-Bayur; (2) untuk menganalisis perbedaan hasil belajar kosakata antara siswa yang menggunakan media flash card dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional; dan (3) untuk memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada jenjang pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui pengukuran data numerik dan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran pengaruh penggunaan media flash card terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa secara objektif dan terukur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data empiris yang dapat dianalisis secara statistik untuk mengetahui efektivitas suatu perlakuan dalam pembelajaran. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data serta analisis statistik sebagai alat untuk menguji hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, khususnya dalam bentuk pre-experimental design dengan model one group pretest-posttest design. Dalam desain ini, satu kelompok subjek diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media flash card, dan diakhiri dengan tes akhir (posttest) untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Desain ini memungkinkan peneliti membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan dalam kelompok yang sama. Creswell dan Creswell (2018) menyatakan bahwa desain pre-experimental digunakan untuk



mengidentifikasi pengaruh suatu perlakuan meskipun tanpa kelompok kontrol, sehingga memberikan gambaran awal mengenai efektivitas perlakuan yang diberikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 MDTA Muhammadiyah Bayur yang berjumlah 13 siswa. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling), yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden. Arikunto (2021) menyatakan bahwa apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100, maka seluruh populasi sebaiknya dijadikan sebagai sampel agar hasil penelitian lebih representatif terhadap kondisi sebenarnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran, seperti keaktifan, perhatian, dan respons terhadap penggunaan media flash card. Tes digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, yang terdiri atas pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, meliputi foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, serta dokumen lain yang relevan.

Keabsahan data diuji melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab. Validitas yang digunakan adalah validitas isi (content validity), yaitu melalui penilaian ahli (expert judgment), seperti guru bahasa Arab, terhadap kesesuaian butir soal dengan indikator pembelajaran. Azwar (2021) menyatakan bahwa validitas isi menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mewakili keseluruhan materi yang diukur. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang sama. Teknik analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian, seperti nilai rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum dari hasil pretest dan posttest. Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji paired sample t-test. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelompok yang sama. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.0. Field (2018) menjelaskan bahwa paired sample t-test digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari kelompok yang sama dalam dua kondisi yang berbeda. Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media flash card terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun instrumen penelitian, menyiapkan media flash card, serta melakukan observasi awal terhadap kondisi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan pretest, kemudian melaksanakan pembelajaran menggunakan media flash card, dan diakhiri dengan pemberian posttest. Pada tahap akhir, peneliti melakukan pengolahan data, analisis data, serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 13 siswa kelas 1 MDTA Muhammadiyah Bayur, diperoleh data hasil belajar kosakata bahasa Arab melalui pretest dan



posttest. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 58,46 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 45. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan awal penguasaan kosakata bahasa Arab siswa masih tergolong rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media flash card, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil posttest, dengan nilai rata-rata sebesar 82,31, nilai tertinggi 95, dan nilai terendah 70. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 23,85 poin, yang menunjukkan adanya perubahan hasil belajar siswa setelah penggunaan media flash card. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada pretest sebesar 0,112 dan pada posttest sebesar 0,087, di mana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik menggunakan paired sample t-test. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Nilai t hitung sebesar -12,45 juga menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kedua kondisi tersebut, dengan rata-rata selisih sebesar -23,85 yang menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan pretest. Berdasarkan keseluruhan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas 1 MDTA Muhammadiyah Bayur. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media flash card efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab secara lebih baik, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flash card memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas 1 MDTA Muhammadiyah Bayur. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest, serta diperkuat oleh hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan ini mengindikasikan bahwa media flash card efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali, memahami, dan mengingat kosakata bahasa Arab. Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Nation (2022) yang menegaskan bahwa penguasaan kosakata merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa, karena kosakata menjadi dasar utama dalam pengembangan keterampilan berbahasa lainnya. Nation juga menekankan pentingnya pengulangan (repetition) dan paparan yang cukup terhadap kosakata agar dapat tersimpan dalam memori jangka panjang. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan media flash card memungkinkan siswa untuk melakukan pengulangan secara visual dan aktif, sehingga memperkuat daya ingat terhadap kosakata yang dipelajari.

Selain itu, hasil penelitian ini juga relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Schmitt (2020) mengenai strategi pembelajaran kosakata. Schmitt menjelaskan bahwa penggunaan media visual seperti flash card merupakan salah satu strategi efektif dalam pembelajaran kosakata karena melibatkan proses dual coding, yaitu penggabungan antara informasi verbal (kata) dan visual (gambar). Kombinasi ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan retensi kosakata, terutama pada pembelajar pemula. Hal ini terlihat dalam penelitian ini, di mana siswa menunjukkan peningkatan kemampuan setelah menggunakan media flash card yang menyajikan kosakata dalam bentuk visual yang menarik. Dari perspektif psikologi kognitif, temuan ini juga dapat dijelaskan melalui teori pemrosesan informasi, di mana

pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu saluran (visual dan verbal) akan lebih mudah diproses dan disimpan dalam memori jangka panjang (Slavin, 2021). Media flash card yang digunakan dalam penelitian ini memberikan stimulus visual yang kuat, sehingga membantu siswa dalam mengasosiasikan kata dengan makna secara lebih efektif. Hal ini sangat sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal yang lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis visual dan konkret.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media flash card dapat meningkatkan penguasaan kosakata secara signifikan. Misalnya, Mutar (2024) dalam kajian sistematisnya menemukan bahwa penggunaan flash card secara konsisten meningkatkan akuisisi dan retensi kosakata siswa. Demikian pula, Azkiya et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan flash card yang dikombinasikan dengan metode latihan (drill) mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian Ilmah et al. (2025) juga menegaskan bahwa penggunaan flash card, terutama yang dipadukan dengan teknik spaced repetition, dapat meningkatkan retensi kosakata dalam jangka panjang. Lebih lanjut, dari aspek afektif, penggunaan media flash card dalam penelitian ini juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung, di mana siswa lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Nazira et al. (2025) yang menyatakan bahwa siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan flash card karena dianggap menarik, mudah digunakan, dan membantu dalam mengingat kosakata. Dengan demikian, media flash card tidak hanya memberikan dampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif siswa.

Namun demikian, perlu disadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama pada penggunaan desain pre-experimental tanpa kelompok kontrol, sehingga belum dapat sepenuhnya memastikan bahwa peningkatan hasil belajar semata-mata disebabkan oleh penggunaan media flash card. Selain itu, jumlah sampel yang relatif kecil juga membatasi generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, seperti true experimental design, serta melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam. Meskipun demikian, secara keseluruhan hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Penggunaan media flash card terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas 1 MDTA Muhammadiyah Bayur. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari sebelum perlakuan (pretest) ke sesudah perlakuan (posttest), serta diperkuat oleh hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kondisi tersebut. Penggunaan media flash card terbukti efektif dalam membantu siswa mengenali, memahami, dan mengingat kosakata bahasa Arab secara lebih baik. Selain itu, media ini juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna. Dengan demikian, media flash card dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata



bahasa Arab, khususnya pada siswa usia dini. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada desain penelitian yang belum menggunakan kelompok kontrol serta jumlah sampel yang relatif kecil. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dan melibatkan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mukhtar, Ruslaini, Erita, S., Shoufiah, R., Kurniawan, W., & Syarif, N. Q. (2024). *Metode penelitian pendidikan*. AIKOMEDIA Press.
- Andrianto, D., & Kurniawan, W. (2025). The character of early childhood education: Perspectives of Ki Hajar Dewantara and Maria Montessori. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 117–129. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.6316>
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Azharra, A. P., Shodiq, J., & Setyaji, A. (2022). The use of flashcard to improve students' vocabulary mastery in writing descriptive text. *Journal of Research on English and Language Learning*, 3(2), 120–130.
- Azkiya, L. R., Djamilah, W. I. F., & Mufidah, E. (2025). Improving students' Arabic vocabulary acquisition through a flashcard-assisted drill method. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 9(1).
- Azwar, S. (2021). *Reliabilitas dan validitas* (Edisi ke-4). Pustaka Pelajar.
- Cholis, S. D. N., & Syafi'i. (2024). Visual memory and vocabulary growth: The use of flashcards in Arabic language learning. *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 8(2).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th ed.). SAGE Publications.
- Ilmah, S. Y., Salsabila, Z., Purnama, A., & Martiarini, E. (2025). The effectiveness of flashcard-based instruction in enhancing vocabulary mastery: A systematic literature review. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(1).
- Inayah, Z., Amalia, R., & Kurniawan, W. (2024). Menavigasi tantangan dan krisis: Masa kini dan masa depan pendidikan Islam pada abad 21. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 161–187. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.81>
- Kurniawan, W. (2022). Pengaruh minat belajar bahasa Arab terhadap hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, 2(2), 116–127. <https://doi.org/10.59240/kjsk.v2i2.11>
- Kurniawan, W. (2023a). Penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 72–84. <https://doi.org/10.59240/kjsk.v3i1.21>
- Kurniawan, W. (2023b). Perencanaan materi Aqidah Akhlak menggunakan SPE di MI Darussa'adah Lirboyo Kediri. *Mujalasa: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1(1), 103–110.
- Kurniawan, W., Nawawi, M. L., Andrianto, D., & Rohmaniah, S. (2023). Pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) dalam mewujudkan merdeka belajar di MI Lirboyo. *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 9(1), 17–26. <https://doi.org/10.54892/jpgmi.v9i1.177>
- Kurniawan, W., Susanti, L., & Inayah, Z. (2024). Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam organisasi pencak silat Pagar Nusa. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 2(2), 156–173. <https://doi.org/10.62448/bujie.v2i2.90>
- Mutar, Q. M. (2024). Flashcard strategy role in teaching vocabulary: A systematic review. *International Journal of Social Science Research and Review*, 7(4), 37–53.
- Nation, I. S. P. (2022). *Learning vocabulary in another language* (2nd ed.). Cambridge University Press.

- Nawawi, M. L., Kurniawan, W., & Jamil, M. A. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di era Society 5.0. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8, 899–910.
- Nazira, A., Suciani, P. R., Dewi, N. L. P. M., & Wulandari, E. (2025). EFL learners' perceptions on the use of flashcards in vocabulary learning. *Journal of Language and Literature Studies*, 5(2), 450–460.
- Nurohman, M. A., Kurniawan, W., & Andrianto, D. (2024a). Inovasi dalam pendidikan Islam untuk mengembangkan kurikulum nasional menuju konsep local genius 6.0 IoT. *Crossroad Research Journal*, 1(4), 99–117.
- Nurohman, M. A., Kurniawan, W., & Andrianto, D. (2024b). Transformasi kurikulum pendidikan Islam berbasis kearifan lokal. *Crossroad Research Journal*, 1(4), 55–80.
- Prayitno, D., Andrianto, D., Rohmaniah, S., Kurniawan, W., & Sari, S. D. (2024). Pengukuran dimensi spiritualitas pendidikan Islam pada guru multidisiplin di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 14236–14246.
- Ramadhani, U. H., & Arifin, M. B. U. (2024). Augmented reality flashcards for Arabic vocabulary learning. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 12(2).
- Rohman, M., & Kurniawan, W. (2025). *Pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum*.
- Schmitt, N. (2020). *Vocabulary in language teaching* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Slavin, R. E. (2021). *Educational psychology: Theory and practice* (13th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyitno. (2023). Inovasi pembelajaran bahasa Arab di madrasah: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45–58.
- Ulyan Nasri, Mappasessu, Rahmadi Ali, Edi, Setiawan, H. W., Dendi, D., Pasaribu, M., Afriantoni, Syafril, R., Promadi, H., Syarif, N., Sujaya, H., Arman, Permana, I. S., Mardiansyah, D., Talibo, I. W., Kurniawan, W., & Hafidzahullah, K. (2024). *Pesantren dan transformasi pendidikan Islam*.